

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan dengan cara mengkaji manajemen modal kerja yang dilakukan para pedagang KWK dan kendala-kendala yang dihadapi dalam menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB.

##### 2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, dokumen pribadi, memo dan rekaman-rekaman resmi lainnya.<sup>2</sup> Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan masalah yang ada berdasarkan data-data hasil dari wawancara dengan responden, dokumentasi dan menganalisis dari data tersebut. Untuk mengetahui bagaimana pengelolaan usaha atau manajemen modal kerja para pedagang KWK

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 52.

<sup>2</sup>Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010, hlm. 3.

Kayutangi dalam menggunakan produk Pembiayaan Mikro 25 iB pada Bank Rakyat Indonesia Syariah.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini bertempat di Kawasan Wisata Kuliner (KWK) yang terletak di Gang Pengkor Jl. Kayutangi 1 Rt. 02 Kota Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data**

### 1. Data dan Sumber Data

#### a. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama. Dalam penelitian ini menjadi sumber utamanya adalah para pedagang KWK Kayutangi yang menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB.
- 2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumentasi dari para pedagang KWK Banjarmasin yang terkait dengan penelitian ini.

#### b. Sumber data penelitian ini adalah :

- 1) Narasumber yakni dari para pedagang KWK Kayutangi yang secara langsung memahami manajemen modal kerja para pedagang KWK yang menggunakan produk Pembiayaan Mikro 25 iB pada Bank Rakyat Indonesia Syariah sebanyak 5 orang. Pedagang yang ada di KWK sebenarnya berjumlah 90 orang, namun hanya 5 orang

yang menggunakan produk Pembiayaan Mikro 25 iB, oleh karena itu penulis hanya meneliti 5 orang pedagang tersebut.

- 2) Dokumen yakni catatan atau arsip perusahaan yang dapat diberikan kepada peneliti untuk membantu kelengkapan informasi dari penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan untuk mempermudah didalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subjek dan objek penelitian. maka teknik yang digunakan adalah:

1. Dokumentasi yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti laporan, rekapitulasi personalia, struktur organisasi, peraturan-peraturan, data produksi, riwayat perusahaan yang biasanya telah tersedia di lokasi penelitian. Peneliti tinggal menyalin sesuai kebutuhan. Pada umumnya, data yang diperoleh dengan cara dokumentasi masih mentah karena informasi yang satu dengan lainnya tercerai-berai, bahkan kadangkala sulit untuk dipahami apa maksud yang terkandung pada data tersebut. Untuk itu, peneliti harus mengatur sistematika data tersebut sedemikian rupa dan meminta informasi lebih lanjut kepada pengumpul data pertama.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup>Sanusi Anwar, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Jakarta : Salemba Empat, 2013, cet : 3, hlm. 105-107.

2. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan menggali informasi masalah yang sedang dikaji, terkadang pada saat wawancara pembicaraan berkembang sedemikian rupa sehingga tiba-tiba muncul jawaban yang menarik dari responden. Yang paling banyak dipakai adalah wawancara dengan menggunakan daftar pertanyaan.<sup>4</sup>

### **E. Analisis Data**

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. *Editing* yaitu memeriksa dan menelaah kembali data yang terkumpul untuk mengetahui kekurangan dan kelengkapannya, sehingga dapat diadakan penggalan lebih lanjut bila diperlukan.
2. Kategorisasi yaitu penulis menyusun terhadap data yang diperoleh berdasarkan subjek yang diteliti sehingga mudah dianalisa dan mudah disimpulkan untuk menjawab rumusan masalah. Seperti wawancara ke 90 orang para pedagang KWK Kayutangi setelah peniliti masuk ke *editing* ternyata hanya 5 orang para pedagang KWK Kayutangi Yang menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu peneliti menghubungkan temuan data yang terkumpul dari lapangan

---

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 114.

kemudian mencek ulang hubungan-hubungan itu dalam bentuk uraian-uraian yakni menggambarkan data yang tersaji kemudian diambil kesimpulan.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014. hlm. 197.